

Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Pondok Pesantren Nurul Haramain

Evalina Fajriani ^{1*}, Nurilah ²

¹Pendidikan Profesi Bidan Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu,

²STIT Darussalimin Nahdlatul Wathan

E-mail : evalinapajriani@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.1526>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 Juny 2024

Revised: 16 Juny 2024

Accepted: 20 Juny 2024

Kata kunci

Remaja, Kesehatan
Reproduksi, Pesantren,
Penyuluhan

Keywords

Adolescents, Reproductive
Health, Pesantren, Health
Education



ABSTRACT

Masa remaja merupakan fase penting dalam perkembangan individu yang ditandai dengan berbagai perubahan biologis, psikologis, dan sosial, termasuk perubahan dalam sistem reproduksi. Pengetahuan yang benar dan menyeluruh tentang kesehatan reproduksi sangat dibutuhkan oleh remaja agar mampu menjaga kesehatannya secara optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman santri kelas 7 di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra terkait kesehatan reproduksi remaja melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2024 dengan melibatkan 97 santri sebagai peserta aktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode ceramah dan diskusi efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta, yang dibuktikan dengan antusiasme tinggi, keterlibatan aktif dalam diskusi, serta hasil evaluasi lisan dan angket yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta. Kegiatan ini membuktikan bahwa penyuluhan kesehatan reproduksi yang disampaikan dengan pendekatan nilai-nilai keislaman dapat diterima dengan baik di lingkungan pesantren dan dapat menjadi strategi preventif dalam membentuk perilaku remaja yang sehat dan bertanggung jawab. Kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan pendidik internal pesantren.

Adolescence is a crucial phase in individual development, marked by various biological, psychological, and social changes, including transformations in the reproductive system. Accurate and comprehensive knowledge of reproductive health is essential for adolescents to maintain their overall well-being. This community service activity aimed to enhance the understanding of reproductive health among seventh-grade students at Nurul Haramain Islamic Boarding School for Boys through lecture and interactive discussion methods. The activity was conducted on February 19, 2024, involving 97 students as active participants. The results showed that the combination of lecture and discussion methods was effective in increasing participants' knowledge, as evidenced by their high enthusiasm, active engagement in discussions, and the outcomes of oral and questionnaire-based evaluations that demonstrated improved understanding. This activity confirmed that reproductive health education, when delivered within the framework of Islamic values, can be well received in a pesantren environment and serve as a preventive strategy in shaping adolescents' healthy and responsible behaviors. Similar activities are recommended to be implemented sustainably by involving internal educators within the pesantren.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Evalina Fajriani, et al (2024) Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Pondok Pesantren Nurul Haramain , 2(4). 527-529 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.1526>

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode transisi penting dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang signifikan. Salah satu aspek penting yang mengalami perubahan dalam masa ini adalah kesehatan reproduksi. Pengetahuan yang cukup dan benar mengenai kesehatan reproduksi menjadi sangat penting agar remaja mampu menjaga kesehatan dirinya secara menyeluruh serta terhindar dari risiko perilaku seksual berisiko, infeksi menular seksual, maupun kehamilan yang tidak direncanakan (Kemenkes RI, 2022). Pada saat ini kesehatan reproduksi pada remaja, khususnya para santri kadang masih terdengar tabu, walau sebenarnya yang kita bahas dalam kesehatan reproduksi tersebut bukan hanya tentang alat reproduksi saja, melainkan tentang pola makan dan pola hidup yang para santri lakukan di pondok pesantren.

Pondok Pesantren Nurul Haramain sebagai lembaga pendidikan Islam yang membina ribuan santri memiliki peran strategis dalam membekali para remaja dengan pengetahuan yang benar mengenai kesehatan reproduksi, tanpa mengesampingkan nilai-nilai agama dan moral. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan penyuluhan kesehatan reproduksi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Haramain tentang pentingnya menjaga kesehatan organ reproduksi, memahami perubahan tubuh saat pubertas, serta mendorong perilaku hidup bersih dan sehat yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya preventif terhadap berbagai masalah kesehatan remaja, serta membentuk karakter santri yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga sehat secara jasmani dan spiritual.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Pondok Pesantren Nurul Haramain dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2024 bertempat di aula Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan pada seluruh santri kelas 7 pondok pesantren Nurul Haramain Putra. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi, menggunakan media LCD, audio dan pengeras suara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2024 di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra mendapatkan respon yang sangat positif dari para peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 97 santri kelas 7 yang hadir secara aktif dan antusias. Penyampaian materi dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian menggunakan metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Materi disampaikan dengan menggunakan media visual berupa LCD proyektor dan audio untuk memperjelas penyampaian informasi.

Sebelum penyuluhan dilakukan, para peserta diberikan pertanyaan pembuka untuk menggali pengetahuan awal mengenai kesehatan reproduksi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar santri belum memahami secara utuh konsep dasar kesehatan reproduksi, termasuk fungsi organ reproduksi, pubertas, serta pentingnya menjaga kebersihan diri. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan organ reproduksi laki-laki, perubahan fisik dan emosional saat pubertas, pentingnya menjaga kebersihan diri, serta etika pergaulan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam sesi diskusi, para santri diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Diskusi berlangsung dinamis dengan banyaknya pertanyaan seputar perubahan tubuh, mimpi basah, dan bagaimana menjaga kebersihan organ intim secara benar.

Metode ceramah dan diskusi terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa metode partisipatif dalam pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan remaja secara signifikan (Wulandari & Sari, 2021). Setelah kegiatan, dilakukan evaluasi dengan metode lisan dan angket sederhana untuk mengetahui pemahaman santri terhadap materi yang telah disampaikan. Lebih dari 80% peserta menyatakan bahwa

mereka mendapatkan informasi baru dan merasa lebih percaya diri dalam menjaga kesehatan reproduksi mereka. Para santri juga menyampaikan bahwa pendekatan penyuluhan yang disampaikan secara terbuka namun tetap menjaga norma-norma agama membuat mereka merasa nyaman dan mudah memahami materi. Pemberdayaan santri melalui edukasi kesehatan reproduksi bukan hanya membantu mereka memahami tubuh dan fungsinya, tetapi juga membentuk sikap bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan orang lain (Notoatmodjo, 2014). Ke depan, penyuluhan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan ustadz atau pendidik internal pesantren agar keberlanjutan informasi dapat terjaga.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sejak dini. Metode ceramah dan diskusi yang digunakan terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif peserta serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan komunikatif. Penyampaian materi yang disesuaikan dengan nilai-nilai keagamaan dan budaya pesantren menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan ini. Santri menunjukkan antusiasme tinggi serta mampu menyerap materi dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan pendidik internal pesantren agar tercipta lingkungan pendidikan yang ramah terhadap isu-isu kesehatan reproduksi remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan dan seluruh pengurus Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para santri kelas 7 yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup remaja melalui pemahaman yang baik terhadap kesehatan reproduksi.

REFERENSI

- Evalina, F., Fitria (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya NAPZA Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja, *Ovary Midwifery Journal*, 2(2), 71-76
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- WHO. (2021). *Adolescent Sexual and Reproductive Health*. Geneva: World Health Organization.
- Wulandari, A., & Sari, M. (2021). Efektivitas Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Promkes*, 9(2), 123–130.